

ABSTRAK

FEBTORY SETYO HARSANTI, Model Perencanaan Program Aksi Desa Mandiri Pangan di Desa Kebon Gunung, Purworejo. Di bawah bimbingan EKO MURDIYANTO dan NANIK DARA SENJAWATI. Program Desa Mandiri Pangan merupakan program aksi untuk mengurangi rawan pangan dan gizi melalui pendayagunaan sumber daya, kelembagaan dan kearifan lokal perdesaan. Penelitian ini dilaksanakan karena adanya perbedaan keberhasilan diantara desa penerima manfaat, meskipun memiliki kesamaan program yang bersifat *top down*. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Mengkaji penyebab belum berhasilnya Program Aksi Desa Mandiri Pangan di Desa Kebon Gunung; 2) Merumuskan pendekatan perencanaan program yang tepat untuk masyarakat Desa Kebon Gunung. Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan didukung data kuantitatif. Penentuan lokasi dan pemilihan responden menggunakan metode purposive. Metode analisis menggunakan model Miles dan Huberman melalui tiga tahap, yaitu 1) Reduksi data; 2) Penyajian data; 3) Verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan 1) Program Aksi Desa Mandiri Pangan belum berhasil karena a) Anggaran terbatas, sehingga penyelenggara tidak dapat melaksanakan pendampingan secara berkelanjutan dan belum pernah mengadakan pelatihan untuk penerima manfaat; b) Tidak ada koordinasi antara fasilitator dengan perangkat desa dalam menentukan Rumah Tangga Miskin, sehingga penerima manfaat dipilih tidak berdasar kriteria, namun dipilih langsung oleh Kepala Desa; c) Fasilitator kurang memberikan sosialisasi mengenai tugas Tim Pangan Desa, sehingga belum bekerja dan belum ada lumbung pangan desa; d) Fasilitator belum memberikan sosialisasi mengenai pembentukan Lembaga Keuangan Desa, sehingga belum dibentuk; e) Fasilitator belum aktif melakukan integrasi dengan Instansi terkait (*stakeholder*); f) Penerima manfaat kurang berpartisipasi, sehingga belum terbentuk usaha-usaha produktif. 2) Pendekatan Perencanaan Program yang tepat adalah *top down* dengan pendampingan karena masyarakat Desa Kebon Gunung (penerima manfaat) adalah masyarakat transisi.

Kata kunci : Model Perencanaan, Program Aksi Desa Mandiri Pangan

ABSTRACT

FEBTORY SETYO HARSANTI, Planning Model of Food Self-sufficient Village Action Program in Kebon Gunung Village, Purworejo. Under the guidance of EKO MURDIYANTO and NANIK DARA SENJAWATI. Food Self-sufficient Village Program is an action program to reduce food insecurity and nutrition through the utilization of resources, institutions and local rural wisdom. This research was conducted because of the difference of success among the beneficiary villages, despite having the same top down program. The objectives of this study are 1) To examine the causes of unsuccessful for Food Self-sufficient Village Action Program in Kebon Gunung Village; 2) Formulate the appropriate program planning approach for the people of Kebon Gunung Village. This research method is qualitative with supported quantitative data. Determining the location and selection of respondents using purposive method. Analysis method using Miles and Huberman model through three stages, namely 1) Reduction of data; 2) Presentation of data; 3) Verify. The results of the research indicate that 1) Food Self-sufficient Village Action Program has not been successful due to a) Limited budget, so that the organizers can not carry out continuous assistance and have never conducted training for beneficiaries; b) There is no coordination between the facilitator with village apparatus in determining Poor Households, so that the beneficiaries are selected not based on criteria but directly elected by the Village Head; c) The facilitator lacks the socialization of the Village Food Team task, so it has not worked and there is no village food barn yet; d) The facilitator has not provided any socialization regarding the establishment of the Village Finance Institution, so it has not been established; e) The facilitator has not been actively engaged in integration with the relevant agencies (stakeholders); f) Beneficiaries participate less, so there has not been productive efforts. 2) Approach Planning of the right program is top down with the assistance because the people of Kebon Gunung Village (beneficiaries) is a transitional society.

Keywords: Planning Model, Food Self-sufficient Village Action Program